

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis secara deskripsi, penulis menghasilkan data sebagai hasil dari penelitian tindakan kelas yang berkenaan dengan model pendekatan taktis terhadap upaya meningkatkan pembelajaran forehand groundstroke dalam permainan tenis lapang di SMA N 3 Karawang Kecamatan Karawang Barat. Pada awalnya proses pembelajaran SMA N 3 Karawang Kecamatan Karawang Barat ditangani oleh guru yang tidak berlatar pendidikan pendidikan jasmani, sehingga kurang memahami materi pembelajaran. Selain itu keterbatasan sarana olahraga menjadi kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar yang kurang maksimal mengakibatkan peserta didik jenuh menerima materi pembelajaran pendidikan jasmani. Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA N 3 Karawang Kecamatan Karawang Barat dengan menggunakan pendekatan taktis dalam pembelajaran forehand groundstroke siswa memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajaran forehand groundstroke dilakukan dengan berbagai bentuk permainan yang membuat siswa merasa senang selama pembelajaran.

Pendekatan taktis merangsang siswa untuk aktif bergerak dan berpikir kritis agar dapat memecahkan permasalahan yang terdapat dalam permainan tenis lapang. Siswa yang pada awalnya tidak begitu mengerti dan paham mengenai pembelajaran forehand groundstroke dengan menggunakan pendekatan taktis pemahaman siswa akan pembelajaran forehand groundstroke mengalami perubahan yang meningkat, diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa mampu melakukan forehand groundstroke dengan datangnya arah bola dekat dalam keadaan diam pada posisi siap untuk melakukan pukulan forehand.
2. Siswa mampu melakukan forehand groundstroke dengan datangnya arah bola jauh dalam keadaan bergerak pada posisi siap untuk melakukan pukulan forehand.
3. Siswa mampu bermain melakukan reli groundstroke forehand dalam keadaan bergerak maupun diam dengan sesama teman (saling melakukan pukulan).

4. Mencari sasaran/target yang dituju pada saat melakukan pukulan forehand ketika bermain reli groundstroke sesama teman.
5. Motivasi peserta didik cukup tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan model pendekatan taktis membuat siswa kelas X2 SMA N 3 Karawang mampu melakukan reli groundstroke forehand dalam keadaan bergerak maupun diam pada permainan tenis lapang. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi para guru pendidikan jasmani untuk menggunakan pendekatan taktis dalam proses pembelajaran penjas, khususnya pembelajaran forehand groundstroke dalam permainan tenis lapang.
2. Melalui model pendekatan taktis siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi lembaga sekolah dan dinas pendidikan, perlu adanya publikasi dan pemahaman tentang pendekatan taktis dalam proses pembelajaran penjas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Adapun rekomendasi tersebut adalah:

1. Siswa diharapkan agar belajar mandiri dan kreatif dalam meningkatkan pengetahuan olahraga dengan tidak selalu tergantung pada guru.
2. Guru pendidikan jasmani di sekolah hendaknya menggunakan model pendekatan taktis tidak hanya diterapkan pada pembelajaran forehand groundstroke saja, melainkan kecabangan olahraga yang lain demi ketercapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal. Selain itu guru pendidikan jasmnai yang tidak berlatar pendidikan jasmani agar selalu kreatif, inovatif dan trampil dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan keolahragaan, serta sebaiknya

mengetahui kemampuan diri dalam memenuhi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

3. Sekolah melalui kebijakan kepala sekolah lebih baik meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal dengan melengkapi kebutuhan pencapaian kompetensi materi pelajaran olahraga dan menempatkan guru yang profesional.
4. Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dari penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kemampuan guru yang tidak berlatar pendidikan jasmani dan kebijakan sekolah terhadap peningkatan kurikulum olahraga di sekolah.

Demikian rekomendasi ini peneliti buat dan sampaikan, semoga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan jasmani di masa mendatang.